
SISTEM INFORMASI GEOGRAFI SITUS PARIWISATA DI KOTA BAUCAU, MENGGUNAKAN KERANGKA CODEIGNITER3

Joãozinho Teofilho Freitas, José Venâncio de Sousa Freitas, Apolinario dos Santos
Instituto Profissional De Canossa

Email: joaozinhoteofilhofreitas@gmail.com, josefreitas160695@gmail.com,
apolisantos871@gmail.com

Abstrak:

Potensi wisata di Kota Baucau sangat besar, namun akses informasi tentang lokasi wisata masih terbatas sehingga menghambat perkembangan sektor pariwisata. Wisatawan kesulitan menemukan lokasi dan rute perjalanan karena minimnya sistem informasi geografis yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi geografis berbasis web menggunakan framework CodeIgniter3 untuk memetakan lokasi wisata di Kota Baucau secara digital. Metode penelitian menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan Waterfall, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Sistem dirancang menggunakan pemodelan UML seperti use case diagram dan kamus data, serta dibangun menggunakan CodeIgniter3 dan MySQL sebagai basis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat membantu wisatawan mengakses lokasi wisata dengan fitur pencarian, navigasi rute, dan deskripsi objek wisata. Implikasi dari penelitian ini adalah mendukung peningkatan aksesibilitas, promosi pariwisata berbasis teknologi, dan memperkuat strategi pengembangan destinasi wisata di Kota Baucau. Sistem ini juga dapat menjadi model percontohan untuk pengembangan sistem informasi pariwisata di wilayah lain di Timor-Leste.

Kata kunci: sistem Informasi, Geografi, Parawisata, Kabupaten Baucau

Abstract:

Baucau City has significant tourism potential, but limited access to tourism location information has hindered the development of its tourism sector. Tourists face difficulties finding locations and travel routes due to the lack of an integrated geographic information system. This study aims to design and develop a web-based geographic information system using the CodeIgniter3 framework to digitally map tourism sites in Baucau City. The research method adopts a software engineering approach with the Waterfall development model, while data collection is conducted through observation, interviews, and literature studies. The system was designed using UML modeling tools such as use case diagrams and data dictionaries and was developed using CodeIgniter3 with MySQL as the database. The results show that the developed system facilitates tourist access to tourism sites with features such as search functionality, route navigation, and site descriptions. The implication of this research is to enhance accessibility, promote technology-based tourism development, and strengthen tourism destination strategies in Baucau City. Furthermore, this system can serve as a model for developing tourism information systems in other regions of Timor-Leste.

Keywords: *sistem Informasi, Geografi, Parawisata, Kabupaten Baucau*

Corresponding: Joãozinho Teofilho Freitas
E-mail: joaozinhoteofilhofreitas@gmail.com



PENDAHULUAN

Teknologi di dunia saat ini semua orang menggunakan teknologi untuk menjalankan pekerjaannya, di instansi, pemerintahan, masyarakat semua berusaha untuk hidup dalam keadaan yang penuh dengan teknologi karena banyak orang yang menggunakan teknologi untuk bekerja di berbagai bidang dengan tujuan agar memudahkan pekerjaan orang lain dengan lebih baik dan cepat [1].

Teknologi sistem informasi telah menjadi suatu bidang yang sangat penting membuat setiap orang untuk mengadopsi teknologi ini untuk mentransformasikan teknologi informasi menjadi sistem informasi geografis untuk memberikan informasi sesuai dengan peta atau arah tempat wisata yang perlu diketahui, seperti tempat wisata di kota Kabupaten Baucau yang perlu diketahui wisatawan dengan mudah melalui sistem peta.

Pariwisata di kota Kabupten Baucau, sebagai tempat yang menarik wisatawan ingin kunjung sebagai tempat wisata yang menarik bagi pengunjung, untuk menarik wisatawan berkunjung ke tempat tersebut. Melalui keindahan objek wisata yang penulis teliti, dengan hasil penelitian ini belum ada sistem yang memudahkan wisatawan untuk mengakses ke objek wisata yang berada di kota Kabupate Baucau. Dengan Alasan-permasalahan inilah yang mendorong para peneliti berinisiatif untuk bagaimana mengembangkan sistem informasi geografis. Melalui permasalahan tersebut peneliti membuat suatu sistem informasi geografis dengan menggunakan framework codeigniter agar dapat mengembangkan sistem pemetaan dengan menarik para wisatawan dengan baik, tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk memudahkan wisatawan dalam mengakses sistem informasi geografis dengan cepat. Hasil dari sistem informasi geografis ini sendiri akan disosialisasikan kepada media dan pihak-pihak terkait seperti Kementerian Pariwisata bagaimana cara mengakses dan menggunakan sistem ini dengan baik.

Selain kebutuhan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, di sektor pariwisata, peran teknologi informasi semakin penting untuk mendukung promosi dan kemudahan akses terhadap objek-objek wisata. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, wisatawan akan kesulitan menemukan lokasi wisata, memahami rute perjalanan, dan mengakses informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan destinasi yang akan dikunjungi.

Kabupaten Baucau, sebagai kota terbesar kedua di Timor-Leste, memiliki banyak potensi wisata alam, budaya, dan sejarah yang belum sepenuhnya tereksplorasi oleh wisatawan. Sayangnya, keterbatasan informasi dan minimnya sistem navigasi digital menjadi penghambat utama bagi pengembangan sektor pariwisata di daerah ini. Sebagian besar wisatawan hanya mengandalkan informasi dari masyarakat lokal atau sumber tidak resmi yang belum tentu akurat.

Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan besar antara potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Baucau dengan tingkat aksesibilitas informasi yang tersedia bagi wisatawan. Di era digital seperti sekarang, kebutuhan akan sistem informasi geografis (SIG) berbasis teknologi web menjadi sangat mendesak untuk mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut.

Framework CodeIgniter3 dipilih dalam pengembangan sistem ini karena menawarkan struktur pengembangan aplikasi web yang ringan, fleksibel, dan efisien. Dengan menggunakan framework ini, diharapkan pengembangan sistem informasi geografis dapat dilakukan dengan lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipelihara di masa depan, seiring berkembangnya kebutuhan pengguna dan peningkatan jumlah data objek wisata.

Sistem informasi geografis yang dikembangkan akan memuat berbagai fitur utama, seperti pencarian lokasi wisata berdasarkan kategori, penunjuk arah berbasis peta digital, informasi deskriptif tentang setiap destinasi, serta integrasi fitur rute perjalanan untuk mempermudah

wisatawan mencapai lokasi tujuan. Dengan adanya fitur-fitur ini, diharapkan pengalaman wisatawan menjadi lebih nyaman, informatif, dan menarik.

Selain memberikan manfaat bagi wisatawan, sistem ini juga akan memberikan kontribusi penting bagi pemerintah daerah dalam perencanaan pengembangan pariwisata. Data yang terkumpul dari sistem ini dapat digunakan untuk analisis potensi wisata, identifikasi kebutuhan infrastruktur, serta penyusunan strategi promosi pariwisata berbasis data.

Dengan pengembangan sistem informasi geografis ini, diharapkan Kabupaten Baucau dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata, memperluas pasar wisatawan domestik dan internasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis sektor pariwisata. Keberhasilan implementasi sistem ini juga dapat menjadi model pengembangan sistem serupa di wilayah lain di Timor-Leste yang memiliki karakteristik serupa.

Potensi wisata di Kota Baucau, Timor-Leste, sangat besar dengan berbagai destinasi menarik seperti wisata alam, budaya, dan sejarah. Namun, akses informasi mengenai lokasi wisata ini masih sangat terbatas. Wisatawan mengalami kesulitan menemukan lokasi, rute perjalanan, dan informasi pendukung karena tidak adanya sistem informasi geografis yang terintegrasi. Ketergantungan pada informasi lisan dan sumber tidak resmi menyebabkan kurang optimalnya pengalaman wisatawan dan menghambat pengembangan sektor pariwisata di Baucau.

Di era digital saat ini, kebutuhan terhadap sistem informasi berbasis teknologi semakin mendesak untuk mendukung promosi dan pengelolaan pariwisata. Minimnya sistem navigasi dan platform informasi yang terpercaya membuat potensi wisata di Baucau kurang tergali maksimal. Oleh karena itu, penting untuk membangun sistem informasi geografis berbasis web yang dapat memberikan kemudahan akses informasi secara real-time bagi wisatawan, pemerintah, dan pelaku industri pariwisata setempat.

Urgensi penelitian ini adalah menyediakan solusi berbasis teknologi informasi untuk mengatasi keterbatasan akses informasi wisata di Kota Baucau. Dengan pengembangan sistem informasi geografis menggunakan framework CodeIgniter3, diharapkan dapat meningkatkan promosi destinasi wisata, mempermudah wisatawan dalam merencanakan perjalanan, serta mendukung strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut.

Kristiana dan Gomes (2022) dalam penelitiannya tentang sistem informasi geografis wisata di Dili menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pemetaan digital secara signifikan meningkatkan kemudahan akses wisatawan terhadap objek-objek wisata. Namun, penelitian ini belum menerapkan kerangka pengembangan berbasis framework modern seperti CodeIgniter.

Mailany et al. (2020) mengembangkan sistem informasi geografis wisata di Kota Kupang berbasis website sederhana. Sistem ini berhasil menyediakan informasi dasar tentang destinasi wisata, namun belum terintegrasi dengan fitur navigasi rute atau user interface yang responsif, sehingga masih menyulitkan bagi pengguna umum.

Rahmi Roza dan Nurmolsim (2020) membangun sistem prediksi pelanggan berbasis web menggunakan CodeIgniter untuk sektor jasa lain. Studi ini membuktikan efektivitas CodeIgniter dalam mempercepat pengembangan aplikasi web yang ringan dan efisien. Namun, penerapannya dalam konteks sistem informasi geografis wisata masih belum banyak dieksplorasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya di bidang sistem informasi geografis wisata belum banyak mengintegrasikan framework pengembangan modern seperti CodeIgniter3 yang menawarkan fleksibilitas dan kecepatan. Selain itu, belum ada penelitian spesifik yang mengembangkan sistem informasi geografis pariwisata di Kota Baucau yang dilengkapi dengan fitur pencarian lokasi, peta digital interaktif, dan integrasi rute perjalanan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi geografis situs wisata Kota Baucau berbasis framework CodeIgniter3 yang ringan, efisien, dan responsif, serta

dilengkapi dengan fitur navigasi rute, pencarian lokasi wisata, dan integrasi data deskriptif tentang destinasi. Ini merupakan inovasi baru dalam mendukung digitalisasi promosi wisata di Timor-Leste.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi geografis yang mampu mengidentifikasi, memetakan, dan menyajikan informasi tentang objek-objek wisata di Kota Baucau secara digital berbasis framework CodeIgniter3, guna meningkatkan aksesibilitas dan promosi pariwisata daerah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan sistem informasi geografis berbasis web dengan framework modern serta manfaat praktis bagi wisatawan, pemerintah daerah, dan pengelola pariwisata dalam meningkatkan pelayanan informasi wisata, memperluas promosi destinasi, dan mendukung pengembangan sektor pariwisata berkelanjutan di Kota Baucau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian rekayasa perangkat lunak (Software Engineering Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kebutuhan pengguna, merancang, dan membangun sistem informasi geografis berbasis web mengenai situs pariwisata di Kota Baucau. Tujuan utama metode ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang mampu memberikan informasi lokasi wisata secara akurat, praktis, dan mudah diakses oleh masyarakat dan wisatawan. Penelitian difokuskan pada bagaimana sistem dapat dikembangkan untuk mendukung promosi pariwisata daerah berbasis teknologi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian di Kementerian Pariwisata Kabupaten Baucau untuk mengamati kondisi dan permasalahan di lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data primer mengenai kebutuhan sistem informasi geografis yang diharapkan. Selain itu, studi literatur digunakan untuk memperkuat dasar teori dan memperoleh referensi terkait pengembangan sistem berbasis framework CodeIgniter3, penggunaan database, serta implementasi sistem informasi geografis di sektor pariwisata.

Dalam pengembangan sistemnya, penelitian ini menggunakan metode Waterfall, yang merupakan model pengembangan sistem secara berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Waterfall dipilih karena kejelasan alur kerjanya memudahkan pengembang dalam memetakan setiap proses yang harus dilalui. Model ini cocok digunakan ketika kebutuhan sistem sudah terdefinisi dengan jelas dari awal, seperti dalam proyek pengembangan sistem informasi pariwisata ini, di mana fokus dan fitur yang dibutuhkan telah ditetapkan sejak tahap awal penelitian.

Setiap tahapan pada metode Waterfall dilaksanakan secara berurutan dan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pada tahap desain sistem, digunakan alat bantu pemodelan seperti Use Case Diagram untuk menggambarkan kebutuhan fungsional pengguna, serta pembuatan kamus data untuk mendeskripsikan struktur database. Pada tahap implementasi, pengembangan sistem dilakukan menggunakan framework CodeIgniter3 yang dikenal ringan dan efektif untuk aplikasi berbasis web. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem informasi geografis yang dapat digunakan untuk mengakses informasi situs wisata di Kota Baucau secara interaktif dan mendukung upaya promosi pariwisata daerah.

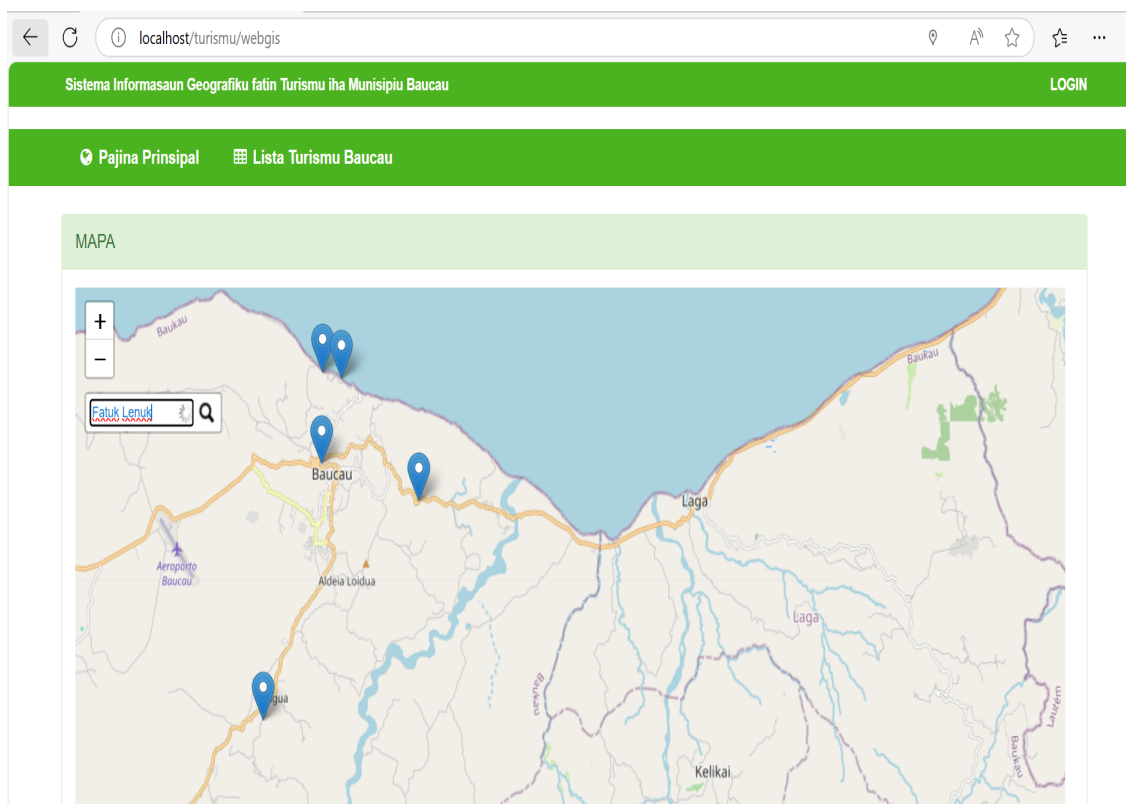
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian wisata Baucau

Hasil penelitian merupakan kelanjutan dari tahap perancangan antarmuka untuk mengimplementasikan sistem yang dirancang. Pada tahap implementasi ini merupakan tahap akhir dari proses analisa data dan pembuatan sistem, dan sistem yang telah dibuat akan memberikan hasil dan juga akan diimplementasikan sehingga mengeluarkan hasil atau outputnya yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Form Beranda Pengunjung

Form ini tahap awal dari bagian pengunjung untuk mengakses sistem. Dan di halaman ini juga ketika pengunjung mengklik penanda akan membuat rute. Fungsi rute adalah untuk memperjelas jarak dari lokasi sebenarnya ke tujuan. Di bagian konten juga ada Zoom in/Zoom Out dan Pencarian. Zoom in/Zoom out merupakan suatu obyek yang diambil jarak dekat dan jarak jauh. Fungsi pencarian untuk menemukan lokasi seperti gambar 3.1. berikut ini:



Gambar 1. Form Menu Admin dan pengunjung

Form Halaman Pariwisata Baucau

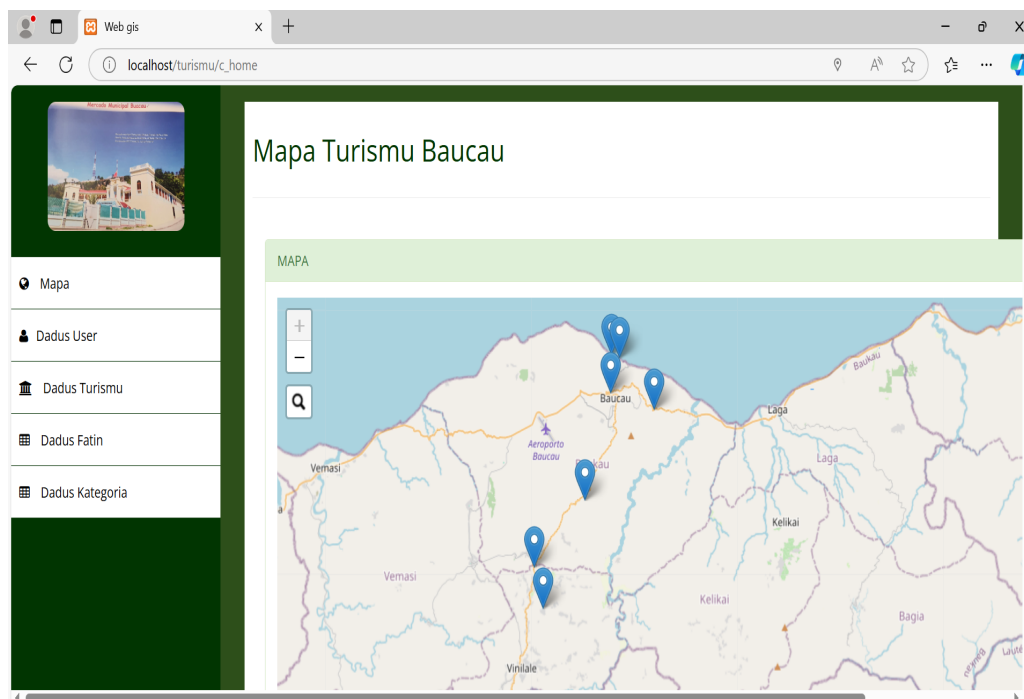
Pengunjung halaman daftar wisata ini akan mengakses data objek wisata Baucau yang telah admin tambahkan sebelumnya seperti gambar 3.2 sebagai berikut ini:

No	Naran_Turismu	Tipu	Kategoria	Fatin	Figura
1	Lagua Bahamori	Natureza	Bee	Bahamori	
2	Wani-Uma	Fatin Furak	Tasi-Ibun	Kaibada Uaimua	
3	Fatuk Lenuk	Natureza	Fatuk	Buruma	
4	Kuak Hitu	Fatin Istoriku	Kuak Hitu	Bercoli	
5	Picina uailili	Natureza	Bee	Uailili	
6	Museu Dom Bosco	Relijiosa	Museu	Tirlolo	
7	Fatuk-Domin	Natureza	Fatuk	Kaibada Uaimua	
8	Portu Portugues	Fatin Furak	Tasi-Ibun	Buruma	
9	Picina Baucau	Natureza	Bee	Bahu	
10	Bee Manas Waikana	Natureza	Bee	Uaioli	
11	Castelho do Posto Baguia	Fatin Istoriku	funu	Haekoni	
12	Castelho do porto Laga	Fatin Istoriku	Uma portugues	Nunira	

Gambar 2. Form Halaman Pariwisata

Form Menu Utama Admin

Pada halaman ini apabila admin telah memasukkan username dan password maka akan muncul halaman utama untuk admin seperti gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Form Menu Utama Admin

Form data lokasi

Pada halaman ini admin akan mengelola data tempat wisata, tampilannya dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini:

Dadus fatin

Dadus Fatin Baucau					
+ Aumenta					
No	Munisipiu	Postu	Suku	Aksaun	
1	Baucau	Baguia	Samalari	Detallu	Hadia Hamoos
2	Baucau	Baucau Villa	Buruma	Detallu	Hadia Hamoos
3	Baucau	Laga	Samalari	Detallu	Hadia Hamoos
4	Baucau	Venilale	Bahamori	Detallu	Hadia Hamoos
5	Baucau	Baucau Villa	Uailili	Detallu	Hadia Hamoos
6	Baucau	Venilale	Bahamori	Detallu	Hadia Hamoos
7	Baucau	Laga	Atelari	Detallu	Hadia Hamoos
8	Baucau	Venilale	Bahamori	Detallu	Hadia Hamoos

Gambar 4. Form Data Lokasi

Form Tambahkan Data Wisata

Pada halaman ini apabila admin sudah menambahkan semua data tempat wisata akan menghasilkan data seperti gambar 5. berikut ini:

Aumenta dadus fatin

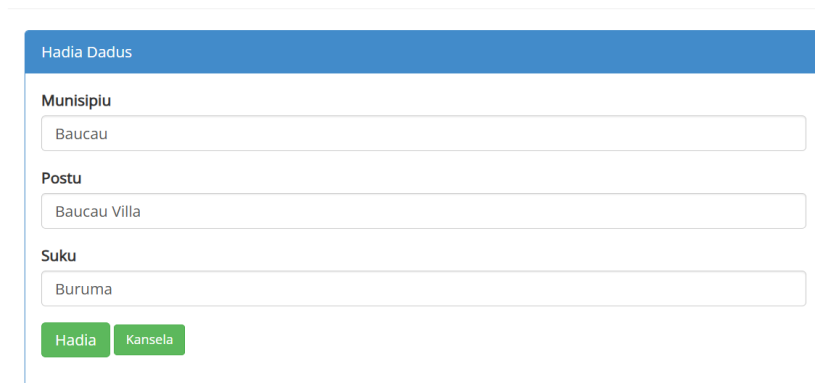
Aumenta Dadus	
Munisipiu	munisipiu
Postu	postu
suku	suku
Raj Kansela	

Gambar 5. Form Tamabah Data Wisata

Form edit data lokasi

Halaman ini membahas tentang edit data situs pariwisata. Jika data yang ditambahkan admin salah dan ingin edit lagi, bisa lihat gambar 6. berikut ini:

Hadia Dadus fatin

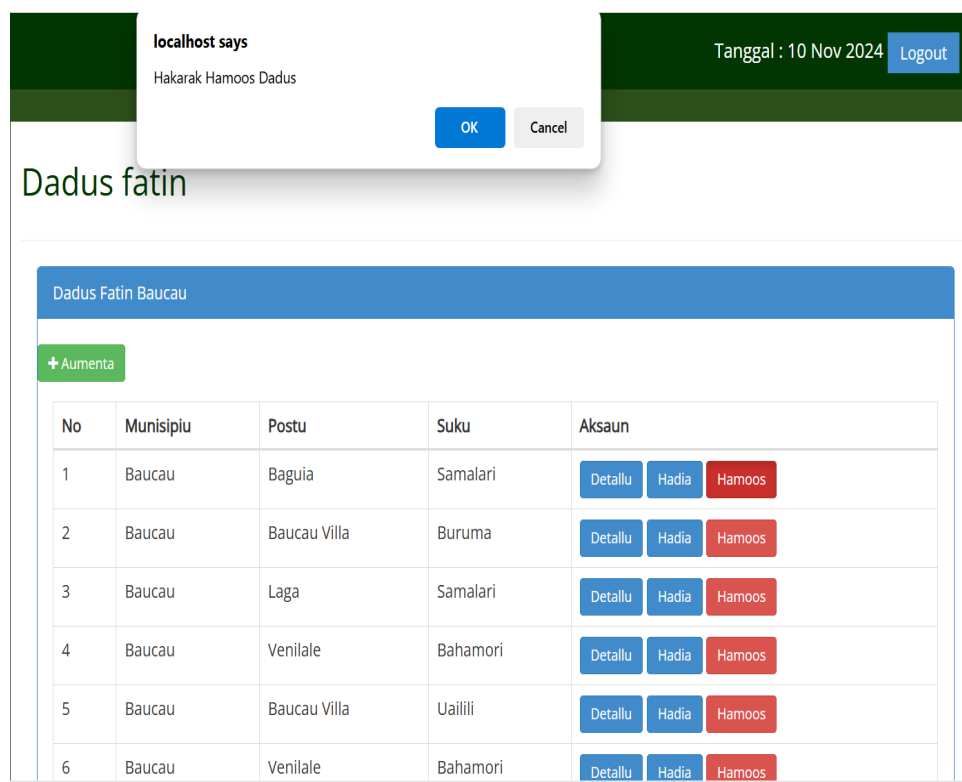


The image shows a web form titled "Hadia Dadus" with a blue header. It contains three input fields: "Munisipiu" with the value "Baucau", "Postu" with the value "Baucau Villa", and "Suku" with the value "Buruma". At the bottom, there are two green buttons: "Hadia" and "Kansela".

Gambar 6. Form Edit Data Lokasi

Form Hapus Data wisata

Halaman ini membahas tentang pembersihan data lokasi. Jika data yang ditambahkan oleh admin ingin dihapus lagi, Anda dapat melihat gambar 7 berikut ini:



The image shows a web interface with a dark green header. On the left, it says "localhost says" and "Hakarak Hamoos Dadus". On the right, it shows the date "Tanggal : 10 Nov 2024" and a "Logout" button. Below the header, there is a section titled "Dadus fatin" with a table of data. The table has columns: No, Munisipiu, Postu, Suku, and Aksaun. There are 6 rows of data. Each row has three buttons: "Detallu" (blue), "Hadia" (blue), and "Hamoos" (red). Above the table, there is a green button labeled "+ Aumenta".

No	Munisipiu	Postu	Suku	Aksaun
1	Baucau	Baguia	Samalari	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>
2	Baucau	Baucau Villa	Buruma	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>
3	Baucau	Laga	Samalari	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>
4	Baucau	Venilale	Bahamori	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>
5	Baucau	Baucau Villa	Uailili	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>
6	Baucau	Venilale	Bahamori	<button>Detallu</button> <button>Hadia</button> <button>Hamoos</button>

Gambar 7. Form Hapus Data Lokasi

Form data kategori

Pada halaman ini admin akan mengelola data kategori, dapat melihat gambar 8 seperti berikut ini:

Dadus Kategoria			
+ Aumenta			
No	Tipu	Kategoria	Aksaun
1	Funu	Eis Komarka Kaisa	Detallu Hadia Hamoos
2	Kuak Hitu	Funu	Detallu Hadia Hamoos
3	Religiosa	Foho/Fatuk	Detallu Hadia Hamoos
4	Natureza	Fatuk	Detallu Hadia Hamoos
5	Tasi Ibun	Fatin Furak	Detallu Hadia Hamoos
6	Na	Uma Lisan	Detallu Hadia Hamoos
7	Natureza	Uma Lisan	Detallu Hadia Hamoos

Gambar 8. Data Kategoria

Form Data Pariwisata

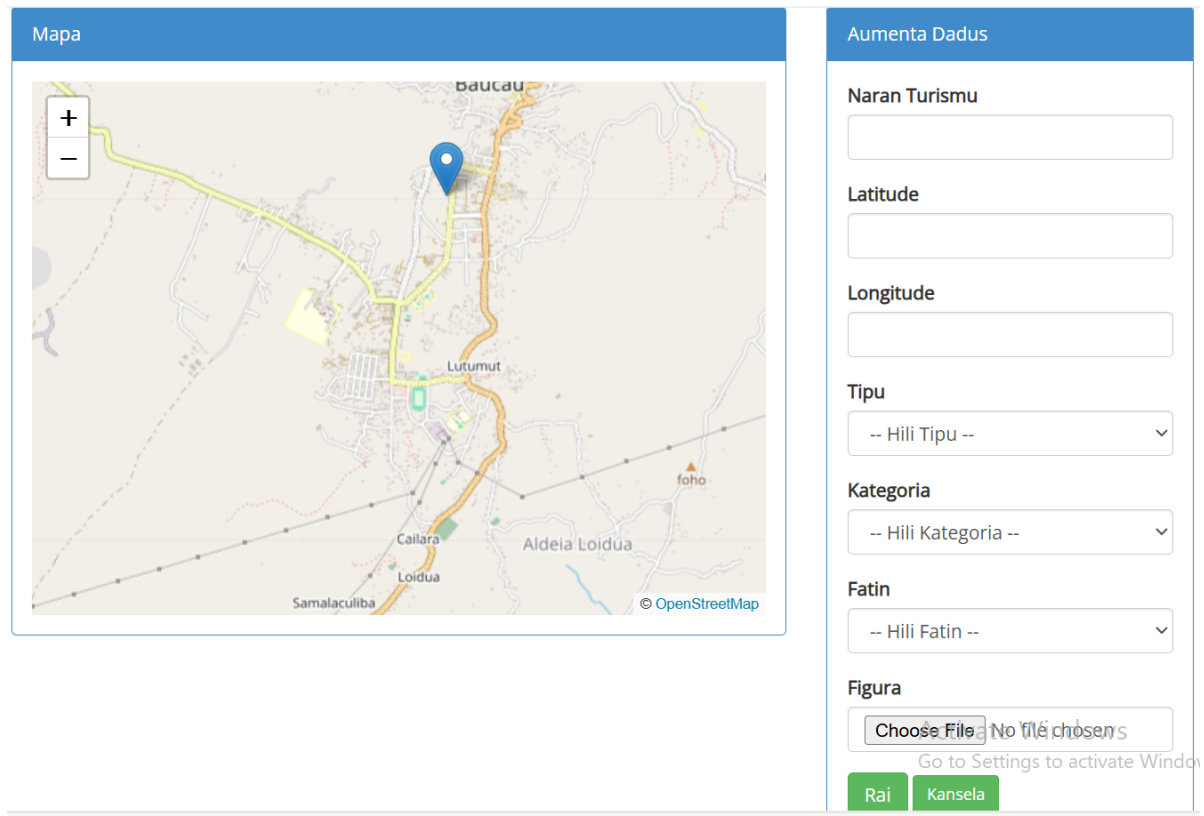
Pada halaman ini admin akan mengelola data pariwisata, Anda dapat melihat gambar sebagai berikut:

Dadus Turismu Baucau						
+ Aumenta Emprime						
No	Naran Turismu	Tipu	Kategoria	Fatin	Figura	Aksaun
1	Lagua Bahamori	Natureza	Bee	Bahamori		Detallu Hadia Hamoos
2	Wani-Uma	Fatin Furak	Tasi-Ibun	Kaibada Uaimua		Detallu Hadia Hamoos
3	Fatuk Lenuk	Natureza	Fatuk	Buruma		Detallu Hadia Hamoos
4	Kuak Hitu	Fatin Istoriku	Kuak Hitu	Bercoli		Detallu Hadia Hamoos
5	Picina uailili	Natureza	Bee	Uailili		Detallu Hadia Hamoos
6	Museu Dom Bosco	Relijiosa	Museu	Tirlolo		Detallu Hadia Hamoos
7	Fatuk-Domin	Natureza	Fatuk	Kaibada Uaimua		Detallu Hadia Hamoos
8	Portu Portugues	Fatin Furak	Tasi-Ibun	Buruma		Detallu Hadia Hamoos
9	Picina Baucau	Natureza	Bee	Bahu		Detallu Hadia Hamoos
10	Bee Manas Waikana	Natureza	Bee	Uaioli		Detallu Hadia Hamoos

Gambar 9. Data Parwisata

Formulir Tambah Data Pariwisata

Pada halaman ini admin menambahkan data pariwisata. Anda dapat melihat gambar 10 berikut ini:



The screenshot displays a web form for adding tourism data. On the left, a map titled 'Mapa' shows the location of Baucau with a blue pin. On the right, the 'Aumenta Dados' section contains the following fields:

- Naran Turismo**: A text input field.
- Latitude**: A text input field.
- Longitude**: A text input field.
- Tipu**: A dropdown menu with the option '-- Hili Tipu --'.
- Kategoria**: A dropdown menu with the option '-- Hili Kategoria --'.
- Fatin**: A dropdown menu with the option '-- Hili Fatin --'.
- Figura**: A file upload section with a 'Choose File' button, the text 'No file chosen', and a link 'Go to Settings to activate Window'. Below this are two green buttons: 'Rai' and 'Kansela'.

Gambar 10. Tambah Data Pariwisata

Form edit data pariwisata

Halaman ini membahas tentang peningkatan data pariwisata Baucau. Jika data yang ditambahkan admin salah, jika ingin memperbaikinya kembali dapat melihat gambar 3.11 berikut ini:

Gamabar 11. Edit Data Pariwisata

Form Delete Data Pariwisata

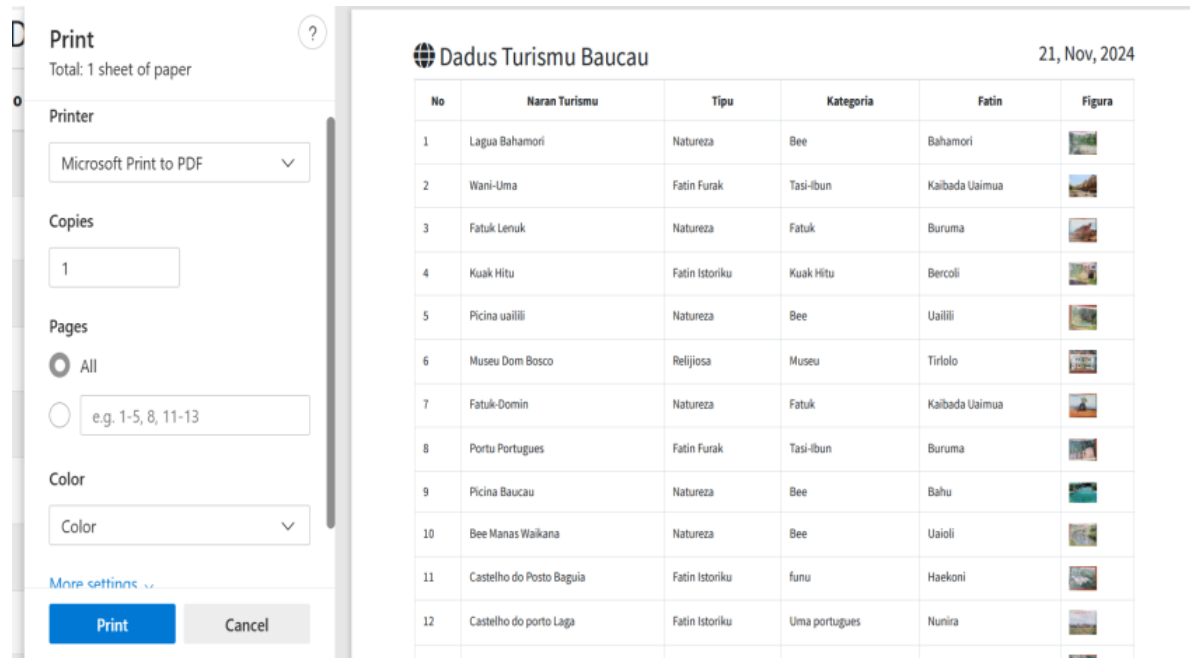
Halaman ini membahas tentang pembersihan data pariwisata. Jika data yang ditambahkan oleh admin ingin dihapus lagi, Anda dapat melihat gambar 12 berikut ini:

No	Naran Turismo	Kategoria	Fatin	Figura	Aksaun
1	Lagua Bahamori	Lagua	Bahamori		Detallu Hadia Hamoos
2	Wani-Uma	Tasi-Ibun	Kaibada Uaimua		Detallu Hadia Hamoos
3	Fatuk Lenuk	Fatuk	Buruma		Detallu Hadia Hamoos
4	Kuak Hitu	Kuak Hitu	Bercoli		Detallu Hadia Hamoos
5	Picina uailili	Bee	Uailili		Detallu Hadia Hamoos
6	Museu Dom Bosco	Museu	Tirlolo		Detallu Hadia Hamoos

Gambar 12. Delete Data Pariwisata

Form Cetak Data Pariwisata

Dalam laporan umum ini admin akan menggunakan untuk mengelola data dalam form seperti yang ditunjukkan pada gambar 13 berikut ini:



Gambar 13. Cetak Data Parawisata

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil merancang dan membangun sistem informasi geografis tempat wisata di Kota Baucau dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai lokasi-lokasi wisata di daerah tersebut. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter dan database MySQL, sehingga dapat membantu wisatawan dalam mengakses dan mentransformasikan informasi sesuai kebutuhan mereka. Meskipun sistem ini telah berjalan dengan baik, penulis menyadari adanya peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pengembangan dalam bentuk aplikasi Android dan integrasi dengan metode seperti Google Maps API oleh peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Astah,ne/download. (2020). Retrieved 08 2023, from <http://astah.net> (2020). Codeigniter. In Pengenalan Php (p. 63). Indonesia.
- Dedy Rahman Prehanto, S. M. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. In Pengertian Hadi, D. A. (2022). www.malasngoding.com. Retrieved 08 27, 2021, from pengertian-dan-cara-menggunakan-bootstrap/: <https://www.malasngoding.com>
- Irwansyah, E. (2023). Sistem Informasi Geografis: Prinsip dasar dan pengembangan Aplikasi. Yogyakarta: Digibooks.
- Jogyanto. (2021). Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatak Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Krisnandari, N. (2022, juni 15). Implementasi Framework codieniter dan open street map.
- Kristiana, D., & Renato Gomes. (3 April 2022). Sistema Informasaun Geografiku turismu iha Dili. Dili.

- Limantara, S. H. (2021). Jejarah Dunia Maya dengan Cepat dan Mudah. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Mailany, T., Emanuel, J., & Emiliana, M. (2 Juli 2020). Sistema Geografis Parawisata Kota Kupang. Janapati.
- Merysa Arista Devi, S. (Mei 2020). Pemrograman Web Html,Php Dan Mysql. In Pengenalan Mysql (p. 35).
- Nurmolsim. (2021, June 15). Use Case Description.Retrieved from Binus University: <http://sis.binus.ac.id>.
- Rahmi Roza, M. N. (2020). Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. In Pengenalan PHP (p. 54). Kreatif Industri Nusantara: Informatics Research.
- Rittnia, K. (2021, December 08). Pengertian Geografis.Retrieved from Definisi Geografis menurut para ahli: